

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 220 responden mengenai “Determinan Tingkat Kompetensi Tanggap Bencana Perawat” dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh rentang 30-40 tahun (52,3%) dan berjenis kelamin perempuan (75,5%). Pada tingkat pendidikan didapatkan mayoritas lulusan D3 Keperawatan (65%) dan lama bekerja didominasi oleh perawat dengan lama bekerja 6-10 tahun (60%). Mengenai pengalaman hanya sebagian kecil perawat memiliki pengalaman dalam penugasan kebencanaan (29,5%) serta responden didominasi oleh perawat yang pernah mengikuti pelatihan kebencanaan dan atau kedaruratan (91,8%). Mayoritas perawat sadar mengenai ketersediaan pedoman penanggulangan bencana yang ada di rumah sakit (93,2%). Pada unit kerja didominasi oleh perawat yang bekerja di unit IGD (16,4%). Sebanyak 116 perawat (52,7%) memiliki tingkat kompetensi tanggap bencana yang tinggi.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kompetensi tanggap bencana perawat di RSUD Pasar Minggu. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kompetensi tanggap bencana perawat adalah usia, pendidikan terakhir, pengalaman dalam penugasan bencana, pelatihan kebencanaan dan atau kedaruratan, serta kesadaran mengenai ketersediaan pedoman penanggulangan bencana. Sementara itu terdapat variable yang tidak mempengaruhi seperti jenis kelamin, lama bekerja dan unit kerja. Hal ini dapat dipengaruhi oleh populasi responden dalam penelitian ini dan juga lokasi penelitian yang merupakan bukan wilayah rawan bencana. Hal ini juga menunjukkan bahwa diperlukan pendidikan serta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tanggap bencana perawat. Selain itu pengalaman dan kesadaran mengenai ketersediaan pedoman dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi dalam tanggap bencana.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan perbaikan untuk beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi tanggap bencana perawat di RSUD Pasar Minggu. Rumah sakit dapat meningkatkan pendidikan dan pelatihan mengenai kebencanaan dan kedaruratan. Selain itu melakukan sosialisasi mengenai pedoman penanggulangan bencana untuk menambah informasi yang cukup mengenai pedoman penanggulangan bencana agar perawat dapat menangani situasi bencana. Selain itu instansi rumah sakit juga harus memastikan setiap unit memiliki tingkat kompetensi yang sama, agar perawat mampu bersinergi dengan baik dan siap menghadapi dan mengendalikan situasi darurat yang tiba-tiba

b. Instansi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai kompetensi tanggap bencana perawat untuk meningkatkan tingkat kompetensi perawat. Terlebih pada institusi pendidikan untuk memasukan pendidikan kebencanaan dalam kurikulum pendidikan agar ketika lulusan keperawatan hendak diturunkan dalam situasi bencana sudah memiliki bekal pengetahuan yang cukup mengenai situasi dan kompetensi tanggap bencana.

c. Profesi Perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan kompetensi tanggap bencana dengan cara ikut terjun dalam situasi bencana untuk menambah pengalaman serta menambah pengetahuan mengenai kebencanaan dengan mengikuti seminar atau pelatihan yang pihak instansi selenggarakan. Selain itu para perawat yang berada di structural dapat memberikan motivasi serta dukungan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri perawat lainnya.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembahasan atau kajian dalam mengembangkan penelitian terkait kompetensi tanggap bencana untuk melakukan eksperimen atau intervensi untuk meningkatkan kompetensi tanggap bencana perawat.